

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kemitraan Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Tata Kelola Pariwisata Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model kemitraan yang lebih dominan antar pemerintah dan masyarakat dalam tata kelola pariwisata Labuan Bajo yaitu kemitraan sinergis.

Pada kemitraan ini yang terjadi antara pemerintah daerah dan masyarakat sama – sama memberikan keuntungan dan pengaruh yg cukup besar bagi masing- masing pihak. Dengan adanya kemitraan tersebut memberikan Pendapatan Asli Daerah yang cukup meningkat bagi Kabupaten Manggarai Barat. Dan keuntungan lain pun juga bisa dirasakan oleh masyarakat setempat dan para pengusaha lokal, dengan pembenahan infrastruktur yang ada sehingga minat para wisatawan meningkat, dan fasilitas-fasilitas mereka pun digunakan dan produk-produk lokal atau ekonomi kreatif masyarakat yang ada di sekitar Labuan Bajo menjadi semakin laris berkat datangnya para wisatawan. Sehingga kemitraan ini bisa dikatakan sedikit membantu mensejahterakan kehidupan mereka.

2. Faktor pendukung dalam Tata Kelola Pariwisata Labuan Bajo yaitu potensi daerah yang sangat mendukung, daya tarik yang bisa mengundang parawisatawan untuk datang berkunjung dan partisipasi masyarakat yang tinggi untuk pariwisata Labuan Bajo sehingga dapat mengembangkan dan membangun objek pariwisata Labuan Bajo yang lebih baik dan dapat menarik perhatian wisatawan sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan dana dan rendahnya SDM sehingga menghambat pembangunan dalam tata kelola pariwisata Labuan Bajo.

## **6.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Pemerintah Daerah dan Masyarakat harus lebih giat-giat untuk mengelola dan mempromosikan objek pariwisata Labuan Bajo agar jumlah kunjungan wisatawan asing maupun lokal tiap tahunnya semakin meningkat.
- 2) Pemerintah Daerah harus lebih giat membuka jaringan lain seperti mengajak investor untuk menanam modal usaha sehingga dapat membantu ketersediaan dana untuk pariwisata Labuan Bajo sehingga tidak hanya mengharapkan dana dari APBD. Manggarai Barat saat ini sudah menjadi daerah tujuan para investor baik dalam negeri maupun investor asing. Namun, investasi yang masuk harus tetap dikendalikan

agar betul-betul bisa mendatangkan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah. Pasalnya, masih ada kekhawatiran investasi asing yang semakin bebas dapat memukul pengusaha lokal di sejumlah sektor, seperti restoran, hotel, spa, dll.

- 3) Pemerintah daerah harus lebih berupaya meningkatkan SDM seperti membuka sekolah khusus untuk privat bahasa Inggris agar masyarakat lokal bisa dengan mudah berbicara dengan para wisatawan asing.
- 4) Bagi para pengusaha yang tidak membayar pajak, pemerintah harus selalu mengingatkan kepada pelaku usaha agar patuh aturan dan memenuhi kewajiban kontribusi kepada pemerintah daerah dalam bentuk pajak, karena pajak Daerah merupakan kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dan dilakukan tindak pidana apabila ada yang melanggar ketentuan wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

Andi dan Bowo, 2007. *Hubungan Kerjasama*. Bandung. Alfabeta.

Anjuwaningsih.

Austriana, Ida. 2005. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah*

*Dari Sektor Pariwisata*. Fakultas Ekonomi, Skripsi Universitas

Diponegoro.

Azhari, Azril. (2000). Kemitraan Agribisnis Tiga Tungku. *Jurnal Ekonomi dan*

*Bisnis Indonesia*, 15 (2) : 186-200.

Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Konsep*

*dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media. *Five Variable for*

*Productive Collaboration*. Washington, DC: Pact Publications. Jakarta,

UI, Press, 2012

Hernanda, Dedy Wahyu, Mindarti, Lely Indah, & Riyanto. (2018). *Journal of*

*Indonesian Tourism and Development Studies*, Vol. 6, No.2, pp. 126-135.

Universitas Brawijaya, Indonesia.

Iriyono, S; Syari'fudin, M. I; Kurniawan, M; Adnan, A; Indriasari, D; Buaiti,

A;Margaretha P. N. 2013. *The Assessment of Komodo National Park's Role*

*in the Economics of West Manggarai Regency Nusa Tenggara Timur*

*Province(Development of Ecotourism Utilization Aspect Case Study)*.

Labuan Bajo:Komodo National Park Office.

Levinger, Beryl dan Jean Mulroy. 2004. *A Partnership Model For Publik Health:*

M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta

Matthew B.Miles & A. Michael Huberman, , *Analisis Data Kualitatif*,  
Mayern, Media,Jogjakrta.

Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT  
Remaja Rosyadakarya.

Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT  
Remaja Rosyadakarya

Notoatmodjo. (2003). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasinya*.Jakarta : PT.  
Raja Grafindo Persada.

Perpres No. 56 Tahun 2018 Tentang Peraturan Presiden (PERPRES) tentang  
Perubahan Kedua

atas Peraturan Presi den Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan  
Pelaksanaan Proyek

Strategis Nasional

Pitana I. Gede.2009, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi

Sumardjo, Dkk. 2004. *Kemitraan*.Jakarta: Penebar Swadaya

Sammeng, A.M. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Balai Pustaka. Jakarta.

Singgalen, Yerik Afrianto, Wiloso, Pamerdi Giri, & Sasongko, Gatot. (2017).  
Evaluation of the Implementation of Tourism Policy. *Jurnal Kebijakan dan  
Administrasi Publik*, Vol. 21, No. 1, pp. 76-98. Universitas Gadjah Mada,  
Yogyakarta.

Spillane, James.J. 1987. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta : Kanisius.

#### Strategis Nasional

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sulistiyani, A.T. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*.

Gaya Media: Yogyakarta.

Sunaryo, Bambang.2013, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*

*Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* , Yogyakarta : Gava Media

Surwiyanta, Ardi, 2003, “Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kehidupan  
Sosial Budaya dan Ekonomi”, *Jurnal Media Wisata*, Vol 2, No 1.

Suyitno.2001. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta. PT Rinek Cipta. Terry,

Tugimin. 2004. *Kewarganegaraan*. CV Grahadi: Surakarta.

Undang- Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang No 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang –Undang No. 8 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Manggarai Barat di Provinsi NTT

Utama, I Gusti Bagus Rai, 2016, *Pengantar Industri Pariwisata*, Deepublish, Yogyakarta.

Wahab, Salah. (2019). *Menejemen Kepariwisataan*. Jakarta : Pradnya Paramita.

Wulandari, S., Murwani, S.I. (2018). Pola Kemitraan dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5(2), 171-190.

Zainuddin. 2005, *Pola Kerjasama*. Jakarta. PT. Bina Rena Pariwara.